

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu metode deskriptif. Seperti yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975) dalam (Moleong, 2007:4), pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati. Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang di ungkapkan Sugiono (2009:5) menyatakan:

“Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Moleong mensintesisakan beberapa definisi penelitian kualitatif dari berbagai ahli, beliau mengemukakan :

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara

holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. (Moleong, 2007:6).

Metode penelitian kualitatif sangat bergantung pada pengamatan mendalam terhadap perilaku manusia dan lingkungannya oleh peneliti. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah berupaya untuk mengetahui, menguraikan, menganalisa serta mendeskripsikan mengenai Komunikasi interpersonal dalam membangun kepercayaan diri ODHA untuk berprestasi

Berangkat dari judul penelitian mengenai Komunikasi Antarpribadi Pelatih dalam membangun kepercayaan diri ODHA untuk berprestasi ini yakni menggunakan metode deskriptif guna menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

3.2.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

3.2.1.1. Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya. Menurut J.Supranto dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan: “Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-

buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia dipergustakaan” (Ruslan, 2003:31) Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

- a. Referensi buku, Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata data statistika ,pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut “koleksi referensi”, sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.
- b. Skripsi peneliti terdahulu, Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai hasil pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki serta tinjauan yang sama.
- c. Penelusuran Data Online, Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara online atau media internet

dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Diantaranya melalui alamat-alamat website seperti www.google.com, berita-berita online dan lain-lain. Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

3.2.1.2. Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni:

- a. Wawancara. Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dan relevan, peneliti melakukan studi lapangan dengan teknik wawancara dari para narasumber. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiono (2009:72).

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menggunakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin di teliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui responden yang lebih mendalam”.

Menurut Esterberg (2002) yang di kutip Sugiono (2009:73-74) dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, wawancara di bagi beberapa macam yaitu:

- b. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*), atau. Wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.

Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait.

- c. Observasi Non Partisipan

Observasi non partisipan ini di khususkan bagi peneliti yang mengamati komunikasi interpersonal untuk terlibat di dalamnya, semisal untuk mengamati anak-anak bermain, dinamika kelompok, dan sebagainya. Metode ini juga baik untuk digunakan apa bila peneliti belum atau tidak di terima sebagai bagian dari masyarakat yang akan di teliti.

Karena dalam hal ini peneliti tidak berperan serta dalam kegiatan subjek penelitian, kepekaan peneliti dalam membuat catatan lapangan menjadi sangat penting. Namun peneliti juga manusia yang mempunyai keterbatasan, tidak ada salahnya untuk memanfaatkan teknologi seperti kamera video dan foto untuk merekam apa yang sedang peneliti amati. Keuntungan lain dari

penggunaan kamera video ini, peneliti dapat melihat ulang adegan peristiwa yang terjadi, untuk kemudian nantinya dapat di analisis dengan baik.

Kunci keberhasilan suatu observasi adalah membebaskan observer dari saringan kebudayaannya sendiri. Karena peneliti akan benar-benar berperan dalam mengarahkan pengamatannya di lapangan. Data yang akan didapat pun bergantung pada ke arah mana pandangan si peneliti diarahkan (Kuswarno, 2008: 58).

- d. Dokumentasi Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan di lapangan, perlu adanya dokumentasi dalam berbagai versi. Dalam buku yang berjudul Memahami penelitian kualitatif karangan Sugiyono, menuturkan

“Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, (life histories), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.”(Sugiono, 2010:82)

Pada penelitian ini, peneliti ikut mendokumentasikan apa yang dilihat teliti di lapangan yang dijadikan sebagai gambaran yang ada di lapangan.

3.3 Teknik Penentuan Informan

3.3.1 Informan Penelitian

Menurut Moleong dalam Ardianto mendefinisikan informan penelitian sebagai berikut :

“Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian”. (Ardianto, 2011:61-62)

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiono (2009:54) dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah:

“Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti”

Adapun Informan Penelitian adalah pelatih dan anggota sepak bola rumah cemara.

Tabel 3.1.

Informan Kunci

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Gimgim Sofyan	40	Pelatih Sepak Bola

Sumber : Penulis 2019

Tabel 3.2.**Informan Pendukung**

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Isye Sania	35	Pemain Sepak Bola
2	Elly	35	Pengurus Rumah Cemara

Sumber : Penulis 2019

Dengan demikian jumlah seluruh informan dalam penelitian ini berjumlah 3 (Tiga) orang yang terdiri dari 1 (Satu) orang informan Kunci dan 2 (Dua) Informan Pendukung penelitian yang merupakan Informan Kunci dari Komunitas Rumah Cemara dan informan pendukung dari Pengurus Rumah Cemara. Nantinya, data yang berhasil diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan dikumpulkan oleh peneliti akan diperiksa kembali bersama - sama informan. Pemilihan ketiga informan tersebut didasari pertimbangan bahwa mereka dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang diteliti saat ini.

Langkah ini dimaksudkan untuk memungkinkan seluruh data yang diperoleh berdasarkan jawaban – jawaban serta pernyataan – pernyataan para informan dilihat kembali dan akan dipertimbangkan apakah data tersebut akan dilanjutkan untuk dikaji atau tidak didasarkan berbagai pertimbangan yang menyangkut hak pribadi informan.

Selain itu, sangat dimungkinkan pula adanya data dari jawaban yang perlu diubah atau ditambahkan guna memaksimalkan hasil dari penelitian ini. Ini dimaksudkan agar seluruh data atau informasi yang berhasil dikumpulkan

terkait permasalahan yang diangkat diperoleh dari suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan.

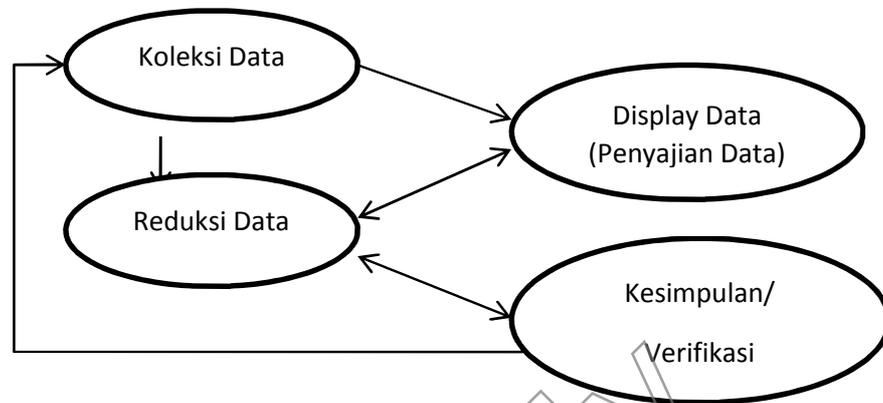
3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif bagian terpenting dalam melakukan langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dibawah ini merupakan siklus komponenkomponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut:

Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Huberman dan Miles menjelaskan seperti berikut ini :

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis : model kualitatif



Sumber : Model Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2013 : 247)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data collection)

Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

2. Reduksi Data (Data reduction)

Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.

3. Penyajian Data (Data Display). Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing) Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

Dari keempat tahap analisis data diatas setiap bagian bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Komunikasi Interpersonal Pelatih dalam membangun kepercayaan diri orang ODHA untuk berprestasi

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono Uji keabsahan data terdiri dari dilakukan dengan 1) perpanjangan pengamatan, 2) peningkatan ketekunan dalam penelitian, 3) triangulasi, 4) diskusi dengan teman sejawat, 5) analisis kasus negatif, dan 6) membercheck. (Sugiyono, 2010:270).

1. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan

dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2010:270-274).

Pada penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dengan informan kunci untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

2. Diskusi dengan teman sejawat, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334).
3. Membercheck, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2010:129-130).

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki yang menjadi tempat penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

3.6.1 Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih tempat penelitian di Penelitian ini berlokasi di Rumah Cemara Jl. Geger Kalong Girang no.52, Kota Bandung, Jawa Barat 40154.

3.6.2 Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti selama kurang lebih 6 (enam) bulan, terhitung mulai bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019. Mulai dari persiapan, Pelaksanaan hingga ke penyelesaian penelitian.

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Feb				Meret				April				Mei				Juni				Juli				Agust			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Skripsi																												
2	Pengesahan Judul Skripsi																												
3	Penyusunan Bab I																												
4	Bimbingan																												
5	Penyusunan Bab II																												
6	Bimbingan																												
7	Penyusunan Bab III																												
8	Bimbingan																												
9	Seminar UP																												
10	Revisi UP																												
11	Pengumpulan Data																												
12	Penelitian Lapangan																												
13	Pengumpulan Data																												
14	Penyusunan Bab IV																												
15	Bimbingan																												
16	Penyusunan Bab V																												
17	Bimbingan																												
18	Penyelesaian Skripsi																												
19	Penyusunan Draft																												
20	Pelaksanaan Sidang																												
21	Sidang Skripsi																												

Sumber : Peneliti 2019